BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu menghasilkan laba maksimum. Informasi tentang laba mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan. Para pemimpin perusahaan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan tersebut dan bertanggung jawab terhadap para investor dan kreditur yang akan menginyestasikan dananya.

Di lihat dari aspek ekonomi, memang perusahaan diharapkan mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya. Tetapi dari aspek sosial, saat ini perusahaan tidak hanya dituntut mencari keuntungan/laba semata, tetapi juga harus memperhatikan keadaan sekitar perusahaan. Keberadaaan perusahaan menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan alam dan sosial disekitar perusahaan beroperasi seperti kerusakan alam dan limbah produksi. Jika perusahaan tidak memberikan kontribusi dan melakukan pemeliharaan lingkungan maka perusahaan tersebut akan dituntut masyarakat untuk berhenti beroperasi.

Agar bisnis perusahaan bisa terus berlanjut dan berkembang ditengah lingkungan masyarakat, maka perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat. Cara yang efektif dilakukan dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih dikenal dengan sebutan

Corporate Social Responsibility (CSR). Pemberian kontribusi bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sosial dan lingkungan alam sekitar perusahaan. Pelaksanaan CSR juga dilakukan perusahaan untuk memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan perusahaan.

Konsep pembentukan dan pengembangan perusahaan sebelum melaksanakan CSR adalah *single bottom line* yaitu lebih berorientasikan pada kondisi keuangan perusahaan saja, sedangkan setelah perusahaan melakukan CSR konsep pelaksanaan perusahaan berubah menjadi *triple bottom line*. *Triple bottom line* merupakan konsep perusahaan yang berorientasi tidak hanya pada kondisi keuangan saja melainkan pada sosial dan lingkuang perusahaan (Elington dalam Nurdizal, dkk (2011). Kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menentukan apakah perusahaan akan tetap berlanjut tampa peran dari lingkungan alam dan masyarakat sosial.

Di Indonesia, saat ini CSR telah diatur masuk ke dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Dalam pasal 74 yang menyebutkan bahwa setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib bertanggung jawab terhadap masalah sosial dan lingkungan. CSR yang semestinya dilakukan dengan sukarela, sekarang dilakukan karena wajib. Tetapi, masih ada perusahaan yang tidak melaksanakan CSR dikarenakan lemahnya keuangan perusahaan.

Pelaksanaan CSR tidak hanya merupakan kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan sebagai wujud kepedulian dan terima kasih terhadap masyarakat. CSR juga merupakan investasi jangka panjang dan sebagai alat promosi bagi

perushaan. Program CSR yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang pendek terlihat sebagai kegiatan yang menambah beban perusahaan tetapi dalam jangka waktu yang panjang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Malalui kegiatan CSR pimpinan perusahaan bisa mempromosikan perusahaannya kepada masyarakat luas serta membangun citra dan reputasi perusahaan yang cukup kuat. Sehingga calon konsumen (masyarakat) dapat semakin dekat dengan perusahaan tersebut dan loyalitas pelanggan pun akan mulai terjaga.

Salah satu contoh bentuk tanggung jawab sosial yang dilakunan perusahaan PT. Indofood Group diantaranya adalah menyediakan alat kebersihan, berupa mesin dan pengelolah sampah bagi warga atau masyarakat. Alat kebersihan disebar pada titik-titik tempat sekitar jawa barat dan diseputaran tempat kerja perusahaan. Kegiatan ini mendapat banyak perhatian dari masyarakat sehingga memberikan dampak positif bagi perusahaan seperti meningkatnya citra perusahaan didunia bisnis nasional maupun internasional, peningkatan penjualan dan, meningkatnya jumlah investor yang berinvestasi.

Terdapat faktor–faktor yang mendorong perusahaan untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial. Faktor-faktor dari luar perusahaan seperti peraturan pemerintah dan tuntutan masyarkat yang dirugikan oleh perusahaan, tetapi tanggung jawab sosial belum dapat dilakukan dengan baik jika tidak didukung oleh fakor–faktor dari dalam perusahaan seperti kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan. Maka dari itu, peneliti ingin meneliti tentang faktor–faktor dari dalam perusahaan yang mempengaruhi perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan adanya pengaruh faktorfaktor dalam perusahaan dalam pelaksanaan pengungkapan tanggung jawab sosial. Pada penelitian terdahulu juga terdapat hasil penelitian yang beragam dan menarik untuk dikaji lebih dalam. Almilia, dkk (2011) menunjukan bahwa ROA dan ukuran perusahaan berpengaruh positip sedangkan ROE tidak memiliki pengaruh. Untari (2010) menunjukan bahwa size perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh sedangkan tingkat leverage tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial. Hasil yang berbeda menurut penelitian Angraini (2006) menunjukan bahwa profitabilitas, leverage dan size perusahaan tidak berpengaruh dan persentase kepemilikan manajemen dan tipe industri terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Rosmasita (2007) juga menemukan bahwa financial leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan namun kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Peneliti melihat bahwa masih banyak terdapat perbedaan diantara penelitian terdahulu. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ulang dan membuktikan kebenaran tentang faktor—faktor dalam perusahaan yang mempengaruhi perusahaan untuk malaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah kinerja dan karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh faktor-faktor dari dalam perusahaan yaitu kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- Perusahaan, berguna agar perusahaan mengetahui tentang pentingnya program tanggung jawab sosial. Terutama perusahaan yang berhubungan langsung dengan lingkungan alam dan kehidupan sosial masyarakat.
- 2. Investor, berguna untuk mengetahui dan memilih perusahaanperusahaan yang menjalankan program tanggung jawab sosial dengan baik dan berkelanjutan. Penelitian juga bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial
- 3. Pemerintah, berguna agar dapat mendorong perusahaan-perusahaan yang belum melakukan program tanggung Jawab sosial agar dapat

meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai dengan kemampuan perusahaan.

4. Akademisi, dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk menambah wawasan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan Tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini termasuk golongan *hypotesis testing* yaitu menguji fakta yang sudah ada. Penelitian ini mengidentifikasikan fakta atau peristiwa sebagai variabel yang di pengaruhi dan melakukan penyelidikan terhadap variabel–variabel yang mempengaruhi.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang di gunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sempel menggunakan metode *purposive sample*. Metode *purposive sample* adalah metode yang dipakai dengan menentukan adanya syarat–syarat yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan penelitian.

3. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan seluruh perusahaan periode tahun 2008 – 2010. Data diperoleh melalui situs *internet* resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat *website* yang digunakan adalah http://www.idx.co.id. Data yang terkumpul kemudian akan diolah untuk menjawab rumusan masalah.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk mengetahui pengaruh kinerja dan karakteristik perusahaan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Analisis regresi logistik digunakan jika variabel dipenden merupakan variabel dikotomi (variabel *dummy*). Alat bantu yang digunakan untuk mengolah data dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, penulis akan menguraikan secara sistematika penulisan pada masing-masing bab. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang pengambilan judul penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penuliasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori yang relevan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Beserta teori faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Teori-teori berasal dari buku-buku reverensi dan tinjauan peneliti sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan secara terperinci mengenai langkahlangkah yang dilakukan peneliti dalam menentukan jenis penelitian, menentukan populasi dan sampel, mengumpulkan data, mendefinisikan variabel penelitian dan cara menganalisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas keseluruhan data yang digunakan, menguji data, menganalisis data, dan membahas hasil penelitian. Dalam bab ini, diberikan juga baktin hasil penelitian berupa tabel dan gambar.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan jawaban permasalahan penulis yang menjadi topik dari penelitian ini. Selain itu, didalam bab ini juga diberikan masukan bagi objek penelitian, pembaca, dan penelitian selanjutnya yang terangkum dalam keterbatasan dan saran.